

**MOTIF MENONTON PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS  
TV TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PADA JAMA'AH MASJID RAYA  
ANNUR DI KOTA PEKANBARU**

**Oleh : Dina Oktamirantika  
1201134510  
[dinaoktamirantika@gmail.com](mailto:dinaoktamirantika@gmail.com)**

**Dosen Pembimbing : Dr. Nurjannah, M.Si**

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru  
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

***ABSTRACT***

*This research aimed to determine how much the motive to watch programme Berita Islami Masa Kini Trans Tv against satisfaction on Annur Great Mosque Pilgrims at Pekanbaru and to determine which motif that take bigger influence against satisfaction of watching on Annur Great Mosque at Pekanbaru.*

*The methods of this research is using quantitative methods with descriptive explanation. Data collection technique using questionnaire with 100 respondent. Researcher use a simple regression analysis to determine how much influence between the two variables.*

*The result shown that the motive of watching programme Berita Islami Masa Kini Trans Tv is appreciable against satisfaction of watching that obtained by Annur Great Mosque Pilgrims. And the motive that take bigger influence against satisfaction of watching is the information motive, which percentage for this category about 56% at all.*

*Keyword : motive of watching, television programme, satisfaction of watching*

## PENDAHULUAN

Media massa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap arah kehidupan masyarakat. Menurut McQuail (2000: 102) bahwa, Media massa bertanggung jawab atau mempunyai peran besar terhadap apa yang disebut kebudayaan massa atau budaya populer, dan dalam prosesnya media massa telah 'menjajah' bentuk budaya lain.

Televisi merupakan media komunikasi masa yang berbentuk audiovisual yang memiliki fungsi informatif, hiburan, dan pendidikan. Sedangkan menurut Morissan (dalam Wahyudi, 2004: 15) menyatakan bahwa siaran televisi adalah pemancaran sinyal yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa suara, pancaran gambar, dan suara.

Berangkat dari teori *uses and gratification* yang dikatakan oleh Herbert Blumer, Elihu Katz dan Michale Gurevitch, menurut mereka pengguna media atau yang lebih dikenal dengan *audiens* memainkan peranan aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut (Nurudin, 2007: 192). Artinya manusia dalam hal audiens, khalayak atau pengguna media memiliki otonomi dan wewenang penuh dalam memilih dan memperlakukan media. Inti dari teori ini adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu, di mana media dianggap berusaha untuk memenuhi kebutuhan khalayak disebut sebagai media yang efektif.

Sekian banyak program siaran yang beredar ditelvisi, para penonton harus lebih cerdas dalam memilih tontonannya. Hal ini dapat dipertimbangkan melalui informasi yang disajikan, tampilan program, konsep dan lainnya. Motif-motif yang mendorong seseorang dalam memilih

tayangan yang akan ditontonnya pun berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor umur, sosial, pendidikan, psikologis dan pekerjaannya. Semakin banyak terpenuhinya motif yang mendorong seseorang saat memilih tayangan yang akan ditonton, maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan dan akan semakin besar perubahan sikap yang didapatnya dalam menonton tayangan tersebut. Misalnya, apabila seseorang mempunyai motif untuk mendapatkan tontonan yang berisi informasi mengenai agama, maka merekapun mencari tayangan yang menyajikan informasi tersebut. Ketika tayangan tersebut dapat memberikan kepuasan kepadanya, maka seseorang akan selalu menonton tayangan tersebut bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Dengan kata lain, televisi tersebut telah mencapai tujuannya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya (alfi, 2015 : 3).

Ragam informasi yang diberikan oleh stasiun televisi bermacam-macam mulai dari informasi dari pandangan alam, kecantikan, kesehatan, kuliner hingga informasi tentang agama. Salah satu program yang menyajikan informasi dari pandangan keagamaan adalah program Berita Islami Masa Kini yang menyajikan informasi dari pandangan agama Islam. Program Berita Islami Masa Kini adalah salah satu program yang ada pada stasiun televisi Trans TV.

Program Berita Islami Masa Kini yang tayang pada stasiun Trans TV ini dimulai pada pukul 17:00 sampai 17:30 WIB setiap hari senin hingga juma'at. Sesuai dengan judul program ini, yaitu Berita Islami Masa kini, sebuah program Islami yang berisi sajian-sajian informasi yang bermanfaat menurut pandangan Islam serta dikemas secara modern mengikuti perkembangan

zaman yang ada serta dipandu oleh pembawa acara Zeezee Shahab, Shiren Sungkar, Dude Herlino, Teuku Wisnu, Syahrul Gunawan dan beberapa host Islami lainnya. Program ini juga disajikan secara *live* atau siaran langsung dengan dua pembawa acara pada sekali penayangannya.

Berbeda dengan program agama lainnya, program ini disajikan dengan menyertakan segmen-segmen pembahasan suatu judul permasalahan pengetahuan menurut pandangan Islam dengan menyertakan contoh video materi pembahasan tersebut. Menariknya lagi, kini program Berita Islami Masa Kini ini ditayangkan dengan salah satu pembawa acaranya seorang ustad yang mengerti benar syariat Islam. *Audiens* juga bisa bertanya dengan sang ustad dengan memaparkan pertanyaannya pada kolom komentar salah satu media sosial program ini dan pertanyaan yang terpilih akan dibacakan pembawa acara serta dijawab oleh sang ustad pada saat siaran langsung dimulai.

Masjid Raya Annur merupakan salah satu masjid termegah di kota pekanbaru dan menjadi salah satu ikon Pekanbaru kota Madani serta memiliki banyak jamaah baik dari wilayah tersebut hingga dari wilayah lainnya, selain itu posisi masjid ini yang strategis dekat perkantoran, rumah sakit, sekolah serta perguruan tinggi membuat jamaah Masjid Raya Annur ramai. Melihat kondisi jamaah Masjid Raya Annur yang banyak tentu sebagian dari mereka membutuhkan informasi dari pandangan agama baik dari ceramah agama maupun dari tayangan agama yang hadir di layar kaca. Program Berita Islami Masa Kini menjadi salah satu pilihan mereka dalam mendapatkan informasi dari pandangan Islam. Sehingga jamaah masjid raya agung

Annur sangat cocok sebagai objek pada penelitian ini.

Adapun alasan penulis mengambil program Berita Islami Masa Kini di Trans Tv sebagai objek penelitian ini dikarenakan penulis memperoleh data dari tv guide tahun 2016 salah satu program berita keagamaan di Trans Tv yang berhasil meraih rating yang paling banyak ditonton adalah Berita Islami Masa Kini.

Berkaitan dengan motif yang mendorong seseorang atau orang banyak untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan kekurangan orang berbeda satu sama lainnya dari waktu ke waktu serta dari tempat ke tempat. Karena itu motif akan berbeda dengan intensitasnya. Demikian pula motif seseorang terhadap pengaruh yang dihadapinya, semakin sesuai pengaruh itu dengan motif seseorang, makin besar pula kemungkinan diterimanya pengaruh itu oleh orang tersebut. (Kustandi, 2005: 108). Untuk itu motif jamaah Masjid Raya Annur pada setiap jamaahnya tentu berbeda-beda dalam menonton tayangan Berita Islami Masa Kini Trans Tv ini. Maka perlu diketahui motif jamaah Masjid Raya Annur dalam menonton program Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap tingkat kepuasan informasi Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Motif menonton Program Berita Islami Masa Kini Trans Tv Terhadap Tingkat Kepuasan Menonton Pada Jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru” .

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori *Uses and Gratification***

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Gratification* (Teori Kegunaan dan Kepuasan). Teori *Uses and Gratification* digunakan untuk menjelaskan suatu masalah yang akan diteliti dan membantu serta membimbing peneliti dalam melakukan penelitiannya. Teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian mampu membantu dalam memecahkan permasalahan tersebut secara jelas, sistematis dan terarah. Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Gratification*.

*Uses and Gratification* merupakan salah satu teori yang terkenal pada bidang komunikasi masa. Teori ini permasalahan utamanya bukan pada bagaimana cara media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih kepada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Sehingga sasarannya pada khalayak yang aktif, yang memang menggunakan media untuk tujuan khusus. Teori yang berpusat pada khalayak media ini menekankan bahwa konsumen media adalah aktif. Prinsip ini berlawanan dengan cara pandang yang ditawarkan oleh teoritikus media lain dan perspektif teori lainnya (dalam Yasir, 2011: 150).

Asumsi teori ini menjelaskan bahwa khalayak aktif dan penggunaan media berorientasi pada tujuan yang cukup jelas. Anggota khalayak dapat membawa tingkat aktivitas yang berbeda untuk penggunaan media. Denis McQuail mengidentifikasi cara mengklarifikasikan kebutuhan dan pemuasan khalayak ini. Klarifikasi tersebut mencakup pengalihan--keluar dari rutinitas sehari-hari, hubungan personal—yang terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman, identitas personal—cara untuk menekankan nilai-nilai individu, dan

pengawasan—informasi mengenai bagaimana media akan membantu individu mencapai sesuatu (dalam yasir, 2011 : 153).

Intinya, teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi. Artinya, manusia memiliki otonomi dan wewenang dalam memperlakukan media. Karena khalayak memiliki banyak alasan untuk menggunakan media. Selain itu, konsumen mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana menggunakan media, lewat media mana dan bagaimana media itu berdampak pada dirinya. Karena mungkin saja media memiliki pengaruh yang jahat dalam kehidupannya.

Jadi, model *Uses and Gratifications* ini berguna untuk meneliti motif *audience* untuk mendapatkan kepuasan dalam menggunakan media massa. Dalam penelitian ini, model *Uses and Gratifications* bisa digunakan untuk meneliti tentang bagaimana kepuasan *audience* terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv.

### **Motif Pengguna Media (*Gratification Sought*)**

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu (Walgito, 2010: 107). Sedangkan pengertian motif pengguna media yang dikenal dengan *Gratification Sought* (GS) menurut McQuail (dalam Kriyantono, 2006: 211) adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan oleh khalayak ketika menggunakan atau menyaksikan suatu jenis media tertentu. Dengan kata lain, khalayak akan memilih tayangan atau media tertentu, yakni didasari oleh motif pemenuhan kebutuhan. Dapat dikatakan *Gratification Sought* dibentuk dari kepercayaan seseorang mengenai

apa yang akan diberikan oleh media dan evaluasi seseorang mengenai isi media.

Pengukuran kepuasan berangkat dari motif penggunaan media oleh seseorang. Artinya, kepuasan khalayak terhadap siaran Berita Islami Masa Kini Trans Tv dapat diukur dengan mengetahui terlebih dahulu motif-motif khalayak ketika melihat informasi yang disiarkan pada program Berita Islami Masa Kini Trans Tv.

### **Kepuasan yang diperoleh (*Gratification Obtained*)**

Kepuasan berkaitan dengan perasaan, apabila perasaan yang dirasakan telah sesuai dengan harapan, serta dapat memenuhi kebutuhan maka kepuasan tersebut telah terpenuhi. Kepuasan yang diperoleh dari penggunaan media dikenal dengan *Gratification Obtained* (GO) menurut McQuail (Kriyantono, 2007:213). Adalah sejumlah kepuasan yang nyata yang diperoleh individu atau terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tertentu atau tanggapan setelah individu tersebut menggunakan atau menyaksikan sebuah media. *Gratification Obtained* ini mempertanyakan hal-hal yang khusus mengenai apa saja yang telah diperoleh setelah menggunakan media dengan menyebutkan acara atau rubrik tertentu secara spesifik.

Kepuasan yang diukur dalam penelitian ini adalah kepuasan menonton yang diperoleh Jamaah Masjid Raya Annur Pekanbaru yang dihasilkan dari motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv. Kepuasan yang dimaksud adalah khalayak yang dijadikan responden merasa motif-motif mereka dalam menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv terpenuhi setelah menonton baik itu motif informasi, motif integritas dan interaksi sosial, serta motif hiburan. Dengan kata lain,

ketika motif informasi, motif identitas pribadi, motif integritas dan interaksi sosial, serta motif hiburan seseorang terpenuhi melebihi harapannya (*expectation*) maka akan merasa puas.

### **Media Massa**

Media adalah alat atau sarana yang digunakan menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sedangkan media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2005: 119, 122).

Pada prinsipnya media massa merupakan suatu institusi yang melembaga dan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran agar *well informed* (tahu informasi). Ada beberapa unsur penting dalam media massa, yaitu:

- 1) Adanya sumber informasi
- 2) Isi pesan (informasi)
- 3) Saluran informasi (media)
- 4) Khalayak sasaran (masyarakat)
- 5) Umpan balik khalayak sasaran

Dari lima komponen diatas terciptalah proses komunikasi antara pemilik isi pesan (sumber informasi) dengan penerima pesan melalui saluran informasi (media). Proses komunikasi ini dimaksudkan untuk mencapai kebersamaan terhadap isi pesan yang disampaikan (Kuswandi, 1996: 98 dalam Aini, 2013: 11).

### **Televisi**

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara

broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* (jauh) dan *vision* (melihat), jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio tv. (Ilham Z, 2010 : 255).

Menurut Setia (2003: 5), televisi adalah media komunikasi dengar, yang memerlukan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Sebagai salah satu bentuk media komunikasi massa, televisi mempunyai fungsi sebagai media informasi karena memiliki kekuatan yang ampuh menyampaikan pesan yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan.

### **Berita**

Berita merupakan sebuah format televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan sehari-hari. Format ini memerlukan faktual dan aktual yang disajikan dengan ketetapan dan kecepatan waktu di mana dibutuhkan liputan yang independen. Contohnya berita ekonomi, berita kriminal, liputan siang, laporan olahraga dan berita investigasi. (Naratama, 2004: 62-66).

Agar dapat menyiarkan berita dengan baik, akurat dan cepat, televisi tidak hanya dapat menunggu berita saja, tapi juga harus memiliki sumber berita. Sumber berita televisi terdiri dari reporter, pelayanan darurat, kontak pribadi, kontak publik, kantor berita, siaran pers, jumpa pers, pemirsa, saksi mata dan media lainnya, Morissan (2010:11).

### **Berita Televisi**

Berita Televisi dengan tayangan beritanya sudah menjadi bagian dari kehidupan. Dengan sifatnya yang

*immediaty*, media televisi mampu mendekatkan peristiwa dan tempat kejadian dengan penontonnya. Menurut J.B. Wahyudi, ilmu jurnalistik hanya ada satu, tetapi penerapannya ke dalam bentuk karya jurnalistik dapat melalui media massa cetak dan elektronik/penyiaran. Penyajian melalui media massa cetak harus disesuaikan dengan sifat fisik medianya. Demikian juga penyajian melalui media massa elektronik, dengan tujuan agar isi pesan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh khalayak.

### **Program Berita Islami Masa Kini Trans Tv**

Program acara ini hadir setiap siang hari mulai Senin hingga Jumat pada pukul 13.00 - 13.30 wib. Siang hari tepat dimana kebanyakan masyarakat Indonesia beristirahat menjelang shalat Dzuhur dan makan siang. Acara yang disuguhkan dalam program Berita Islami Masa Kini adalah penayangan dari pandangan bab-bab akidah hukum dalam hal-hal lain dari pandangan Islam dirangkai menarik kedalam sebuah wacana dibawakan oleh Teuku Wisnu, Zaskia Adya Mecca, Syahrul Gunawan, Shiren Sungkar dan beberapa host ternama Islam lainnya. Hal ini dirasa sangat cocok mengingat *basic* dari pembawa acara yang bersifat Islami yang juga memiliki karakteristik Islami, bukan hanya karena sekedar pekerjaan seperti Teuku Wisnu dan Shireen Sungkar yang saat ini sudah memiliki jiwa Islam.

Segementasi program Berita Islami Masa Kini adalah masyarakat Indonesia yang beragama Islam, program ini dirancang untuk memberikan informasi dari pandangan Islam pada masyarakat Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam. Penyajian program ini dikemas dengan cara kekininan dan tidak monoton serta

penyampaian informasi yang tidak rumit dan menyeluruh memudahkan masyarakat Indonesia baik dari kaum intelektual maupun kaum non intelektual mudah mencerna informasi yang diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah riset kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eskplanasi. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2008: 55). Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah *Teori Uses and Gratifications* dan menggunakan jenis penelitian *kuantitatif eskplanatif*, dimana penelitian ini akan mengkaji hubungan sebab akibat kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan antar variabel motif dan kepuasan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:90). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Menurut Rakhmat (2004:78 ) menyatakan bahwa “Populasi adalah kumpulan obyek penelitian dapat berupa dua orang, organisasi, kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat dan lain-lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah jamaah Masjid Raya Annur, berdasarkan penonton tayangan program Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2010:91). Sampel adalah

kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga memiliki sampel. Menurut (Ferguson, 1976 dalam Syarifudin dan Sedarmayanti, 2002:124) mendefinisikan sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang menggunakan cara-cara tertentu”. Dalam penarikan sampel maka jumlahnya harus representative untuk nanti hasilnya bisa digeneralisasikan.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus perhitungan *Unknown Populations*. Dikarenakan populasinya tidak diketahui secara pasti apakah menonton program Berita Islami Masa Kini Trans Tv, maka untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan rumus *Unknown Populations* (Prasetya, 2011:53).

Dari perhitungan tersebut, didapat hasil 96,4 orang, maka dibulatkan menjadi 100 orang. Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil diatas, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sampling* (Sampel insidental). Sampling aksidental ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dijumpai, atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat dipergunakan sebagai sampel, jika dipandang orang kebetulan itu, maka hal tersebut cocok sebagai sumber data”. (Ruslan, 2006: 156).

### **Jenis Data**

#### **Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dapat di lapangan, antara lain tentang data-data maupun informasi

yang diperlukan (Sugiarto Dkk, 2003:40). Serta data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.

Data primer dapat berbentuk opini subjek individual atau kelompok. Dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu (Ruslan, 2004:138). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan motif menonton acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap kepuasan menonton pada jamaah mesjid raya Annur di Kota Pekanbaru.

### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004:138). Data sekunder dalam penelitian ini, penulis dapatkan dari buku-buku, internet dan data-data pendukung lainnya.

### **Teknik Pengumpulan Data Kuisisioner**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2008:95). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan penyebaran pernyataan tertulis yang berkaitan dengan masalah

penelitian. Daftar pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan motif menonton program Berita Islami Masa Kini Trans Tv Terhadap Kepuasan menonton pada jamaah masjid raya Annur di kota Pekanbaru.

Peneliti turun langsung ke lapangan yaitu ke Masjid Raya Annur Kota Pekanbaru dan menyebar kuisisioner kepada jamaah selama jangka waktu dua bulan dari setelah peneliti seminar proposal. Dalam penyebaran kuisisioner ini, peneliti tidak menemukan banyak kendala yang mempersulit peneliti dalam melakukan penelitian. Terlebih dahulu peneliti menanyakan apakah responden mengetahui atau pernah menonton program acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv agar jawaban responden dalam mengisi kuisisioner dapat digunakan untuk penelitian ini. Karena peneliti berada di shaf perempuan, maka kuisisioner yang disebar lebih banyak diisi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

### **Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

### **Definisi Operasional Variabel**

Operasional konsep adalah tahap mengubah konsep agar menjadi variabel yang dapat diukur (Kriyantono, 2008: 83). Untuk memudahkan dan

menghindari terjadinya keaburan mengenai masalah yang hendak diteliti. Dengan dilatar belakangi masalah yang ada, maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur lapangan. Adapun masalah yang akan diketengahkan dalam hal ini yaitu Motif Menonton program Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap Kepuasan Menonton pada jamaah Masjid Raya Annur di kota Pekanbaru.

### **Teknik Pengukuran Data**

Pengukuran adalah upaya pemberian tanda angka atau bilangan pada suatu objek atau peristiwa dengan aturan-aturan tertentu. Pengukuran adalah upaya dalam memberikan nilai-nilai pada variabel (Kriyantono, 2008:133). Pada penelitian ini digunakan *Skala Likert* untuk mengukur data dari responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Melalui Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2010:93).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka (Sony, 2004:267). Analisis data menurut Patton (Meleong, 2005:280) adalah proses mengatur urutan data,

mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dan membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package for Sosial Science*) for Windows, yaitu regresi linier sederhana untuk melihat motif menonton program Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap tingkat kepuasan Menonton pada Jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru.

### **Uji Validitas**

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesalahan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004:137).

Oleh karena itu instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Teknik untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus korelasi *product moment*.

Penelitian yang valid artinya bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Artinya jika objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid, sedangkan penelitian yang *reliable* bila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka

sekarang dan besok tetap berwarna putih (Sugiyono, 2004:137).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nazaruddin, 2005). Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini, skalanya berupa skala ordinal 1-5, sehingga teknik uji reliabilitas instrumen yang digunakan adalah teknik Koefisien *Alpha Cronbach*. Umar (2000:207) menyatakan bahwa teknik Koefisien *Alpha Cronbach* adalah reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai atau bentuk skala 1-3, 1-5, 1-7, dan seterusnya. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2008:26), nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, nilai 0,7 dinyatakan dapat diterima, dan nilai lebih dari 0,8 adalah baik.

### **Uji Determinasi**

Uji determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kriyantono, 2008). Table dibawah ini menunjukkan pedoman dalam menentukan interval koefisien determinasi tersebut.

Pengolahan data uji coba kuisioner dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 23 jika nilai signifikansi pada *output coefficient* apabila dimasukkan ke persamaan regresi, maka nilai konstanta ( $\alpha$ ) lebih dari 0,05 maka varian variabel Y bersifat positif, dan begitu juga sebaliknya. Jika nilai koefisien regresi variabel X ( $b$ ) bernilai negatif, maka nilai koefisien regresinya kurang dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak, begitu juga sebaliknya. Pengujian dapat dilihat dari taraf probabilitas signifikan yang merupakan hasil perbandingan, yaitu jika nilai  $t$  hitung  $> t$  table, maka  $H_0$  ditolak. Jika  $t$  hitung  $\leq t$ , maka  $H_0$  diterima.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori *Uses and Gratification* yang terdapat pada bab II yaitu, Katz, Blumler dan Gurevitch (dalam Ardianto, 2005: 71) menjelaskan khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan. Teori *Uses and Gratification* menjelaskan audiens, khalayak atau pengguna media dalam hal ini jamaah Masjid Raya Annur di kota Pekanbaru memiliki otonomi dan wewenang penuh dalam memilih dan memperlakukan media. Inti dari teori ini adalah jamaah Masjid Raya Annur di kota Pekanbaru pada dasarnya menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv berdasarkan motif-motif tertentu, hal ini sesuai dengan pernyataan Kriyantono (2008, 206) dimana media dalam hal ini menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv dianggap berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang disebut sebagai media yang efektif.

Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media televisi yakni program Berita Islami Masa Kini Trans Tv terletak pada jamaah Masjid Raya Annur di kota Pekanbaru. Program Berita Islami Masa Kini Trans Tv harus bersaing dengan program berita Islami lainnya untuk memuaskan kebutuhannya. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media sangat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan. Khalayak atau responden dalam penelitian ini mengkonsumsi media sesuai dengan kebutuhannya, antara responden satu dengan yang lain mempunyai kebutuhan yang berbeda ketika memutuskan untuk mengkonsumsi media. Hal ini terlihat dari tingkat kepuasan tiap karakteristik.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang responden dari jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru. Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang artinya hasil tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, dengan artian kepuasan menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv terpenuhi berdasarkan motif menonton yang diperoleh Jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru. Dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yakni bahwa nilai R sebesar 0,766 maka dari model *summary* diketahui nilai  $R_{\text{Square}}$  sebesar 0,587. Artinya adalah terdapat kepuasan menonton yang diperoleh Jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru berdasarkan dari motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv dengan persentase sebesar 58,7% yang dikategorikan berpengaruh sedang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, bahwa kepuasan menonton Jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru berkaitan dengan motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv. Hal ini disebabkan media televisi merupakan media yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak, dijadwal penayangannya Berita Islami Masa Kini Trans Tv termasuk *prime time*. Berita Islami Masa Kini Trans Tv merupakan satu dari beberapa program berita Islami yang sangat populer dan merupakan program berita Islami dengan rating yang cukup tinggi di Indonesia.

Adanya kepuasan yang diperoleh jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru dari motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv disebabkan Program ini menyajikan informasi dengan kabar bermanfaat dari dunia religi dan dunia secara lugas dan mendalam, ulasan berita yang bersambung dari satu topik ke topik lain. Sehingga informasi yang disampaikan padat dan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama yang mudah dimengerti. Tiap-tiap item pada masing masing indikator secara keseluruhan memang sama-sama lebih banyak menyatakan setuju, namun untuk pernyataan pada indikator yang terdapat variabel dependen tidak melebihi pernyataan yang juga lebih banyak setuju pada variabel independen. Hal inilah yang kemudian melalui perhitungan statistik diperoleh pengaruh yang cukup besar yaitu hanya berpengaruh sebesar 58,7% yang tergolong berpengaruh sedang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian motif menonton program acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap tingkat kepuasan

menonton yang diperoleh oleh jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru dan merupakan hasil pengolahan data regresi linear sederhana menggunakan *SPSS 23 for Windows*, menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien regresi linear pada penelitian ini adalah  $Y = 17,919 + 0,721 X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 17,919 dan koefisien variabel motif penggunaan media sebesar 0,721. Sementara itu t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,664, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu kepuasan menonton Jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru berasal dari motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv. Maka artinya bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel Model *Summary* memperlihatkan bahwa nilai  $R = 0,766$  dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) adalah sebesar 0,587 hasil dari peningkatan koefisien korelasi  $0,766 \times 0,766$ . Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap kepuasan menonton yang diperoleh jamaah Masjid Raya Annur di Kota Pekanbaru adalah sebesar 58,7%. Sementara sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- b. Teori *Uses and Gratification* menjelaskan bahwa khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa

diasumsikan mempunyai tujuan. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Bagaiman kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media sangat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan. Khalayak mengkonsumsi media sesuai kebutuhannya, antara khalayak yang satu dengan yang lain mempunyai kebutuhan yang berbeda ketika memutuskan untuk mengkonsumsi media. Hal ini terlihat dari tingkat kepuasan tiap karakteristik. Secara keseluruhan dari indikator motif menonton Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap tingkat kepuasan yang terdiri dari 34 poin pernyataan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan informasi mendapatkan total skor paling banyak dengan total skor 299 untuk kategori jawaban setuju dengan persentase 59,8%. Yang berarti indikator motif informasi merupakan motif yang besar dalam mempengaruhi jamaah Masjid Raya Annur menonton program acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv dan terdapat kepuasan setelah menonton acara ini. Untuk indikator motif yang paling lemah dari seluruh motif menonton adalah motif hiburan. Hal ini dapat dilihat dari tabel tanggapan responden pada bab pembahasan, dimana total skor angka 98 dengan persentase 24,5% untuk kategori

jawaban netral dari semua poin pernyataan variabel kepuasan.

### Saran

Untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi terkait pengaruh motif menonton diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, yaitu mengenai motif menonton program acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv terhadap kepuasan menonton yang diperoleh agar dapat melakukan penelitian ini diluar indikator yang telah disajikan dalam penelitian ini sehingga hasil dari penelitian nantinya akan lebih melengkap dan beragam

Bagi para peneliti berikutnya, disarankan untuk meneliti topik yang berbeda dengan yang telah diteliti. Apabila tertarik untuk meneliti topik yang sama, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan indikator-indikator yang belum tidak peneliti masukkan dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. 2003. *Komunikasi Teori dan Praktek*.: Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ilham Z. 2010. *Media Massa Elektronik*. Jakarta: ISSI.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Remika Cipta.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. 2005. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramadina Prakarsa.
- Morissan, Corry, A., & Farid. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Nugroho. Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Naratama, Publisher, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. Pustaka Utama.
- Prasetya, Frendy. 2011. *Analisis Pengaruh Diferensiasi, Promosi, dan Positioning terhadap Keputusan Pembelian* (Studi Kasus Pada Pelanggan Sepeda Motor Merek Honda di Semarang). Skripsi, Ekonomi-S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semaraang.
- Rakhmat, Jalaludin, 2004. *Metode Penelitian komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ruslan, R. 2006. *Metode Penulisan Publik Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setia, Hadi. 2003. *Undang-undang penyiaran*. Harvarind: Jakarta.
- Sugiyono, 2004. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

- \_\_\_\_\_, 2007. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta Sony, Sumarsono, 2004, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Walgito, Bima. 2010. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Andi.
- Wahyudi, J.B. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- West, Richard. Lynn H.Turner. 2007. *“Pengantar Teori Komunikas”*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Yasir, 2011. *Teori Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Jurnal**
- Alfi. 2015. Pengaruh motif menonton Berita Olahraga Kabar Arena di tv One terhadap kepuasan menonton mahasiswa pendidikan olahraga jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Lasmawati. 2016. Pengaruh motif menonton program berita “Warta Riau” Televisi Republik Indonesia (TVRI) terhadap kepuasan informasi masyarakat di kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
- Sumber lain:**  
beritaislamimasakini.com diakses 25 November 2016
- Buku Profil Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Tahun 2013  
<http://www.crayonpedia.org/mw/Merancang-Program-Siaran-TV>, diakses pada tanggal 7 November 2016
- <http://inspiringcreativity313.blogspot.co.id/2015/06/analisis-program-islam-berita-islami.html> diakses tgl 11 Desember 2016
- <http://www.kumpulansejarah.com/sejarah-berdirinya-masjid-agung-an-nur>. Html Aris (11-05-2013) Diakses pada Tanggal 10 mei 2017: Jam 10.30 m.kompasiana.com diakses 22 januari 2017
- [www.tvguide.co.id](http://www.tvguide.co.id), diakses 11 Desember 2016